

INTISARI

PEMBINGKAIAN BERITA PENANGANAN PANDEMI COVID-19 OLEH PEMERINTAH MESIR DALAM MEDIA DARING *AL-AHRĀM* PERIODE FEBRUARI—MARET 2020: ANALISIS WACANA

Devi Amalyal Husna

Penyebaran Covid-19 yang berasal dari Wuhan, China merupakan berita yang menggemparkan masyarakat karena menjadi isu pandemi global. Kasus tersebut pertama kali muncul di Mesir sekitar 15 Februari 2020 dengan laporan konfirmasi satu warga asing yang terinfeksi Covid-19 kepada organisasi kesehatan dunia (WHO). Hal tersebut menjadikan Mesir sebagai negara pertama di Benua Afrika sekaligus negara kedua Timur Tengah atas laporan kasus positif Covid-19. Berita penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Mesir pun tidak luput dari perhatian media pemberitaan daring, terutama *al-Ahrām*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemilihan satuan lingual dan pembingkai berita penanganan Pandemi Covid-19 oleh Pemerintah Mesir dalam media daring *al-Ahrām* periode Februari—Maret 2020. Untuk mengidentifikasi pembingkai berita tersebut, data dianalisis menggunakan teori pendekatan pembingkai model Pan dan Kosicki (1993) melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *al-Ahrām* berusaha menempatkan Pemerintah Mesir sebagai pemegang kendali seluruh tindakan dan kebijakan penanganan Covid-19. Oleh karena itu, kinerja mereka dibingkai dengan penggunaan kata kerja yang ekspresif cenderung menenangkan para pembaca. Hal tersebut diperkuat dengan kata-kata yang apresiatif atas jalinan kerja sama baik antarpihak internal ataupun pihak eksternal pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa *al-Ahrām* memihak pada Pemerintah Mesir dalam penanganan Covid-19 dan disertai dengan topik pemberitaan yang selalu membahas citra positif Pemerintah Mesir sehingga opini para pembaca terutama masyarakat Mesir dapat digiring untuk memihak ke pemerintah.

Kata kunci: pembingkai, *al-Ahrām*, Pemerintah Mesir, Covid-19.

ABSTRACT

THE NEWS FRAMING OF COVID-19 PANDEMIC HANDLING BY THE EGYPTIAN GOVERNMENT IN *AL-AHRĀM* ONLINE MEDIA FOR FEBRUARY—MARCH 2020: DISCOURSE ANALYSIS

Devi Amalyal Husna

The outbreak of Covid-19, which originated in Wuhan-China gained international attention since it quickly evolved into a global pandemic. The first positive case of Covid-19 on the African continent from one foreigner was reported in Egypt on 15th of February 2020. At the same time, WHO has reported the positive case of Covid-19 as the second case in the Middle East country. Moreover, news of the Covid-19 handling by the Egyptian Government has not escaped from the online news media spotlight, especially *al-Ahrām*. According to these arguments, this study intends to describe selection of lingual units and news framing of Covid-19 handled by the Egyptian Government in *al-Ahrām* online media for February until March 2020. The data were analyzed utilizing Pan and Kosicki's (1993) framing approach theory through syntactic, script, thematic, and rhetorical structures to identify news framing.

This study concluded that *al-Ahrām* sought to put the Egyptian Government in control of all actions and policies to handle Covid-19. Therefore, their performance was framed by expressive verbs usage tending to calm the readers. That is reinforced by appreciation words for the cooperation between internal and external parties of the government. This study concluded that *al-Ahrām* took sides with the Egyptian Government of Covid-19 handling and accompanied by the news topics which consistently focused on the Egyptian Government's positive image and might affect readers' perceptions, especially the Egyptian to support the government.

Keywords: framing, *al-Ahrām*, the Egyptian Government, Covid-19.